

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021

Munawwaroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1221900102@surel.untag-sby.ac.id

Achmad Maqsudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of good corporate governance, corporate social responsibility and total asset turnover on financial performance. The sample in this study is an automotive sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange which publishes annual reports consistently from 2017-2021. The population of this study is 13 automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This type of research uses quantitative descriptive research. The sampling method uses a purposive sampling approach. The data source is secondary data obtained from annual reports for the 2017-2021 period on the Indonesia Stock Exchange. Analysis of the research data using the outer model, inner model and path analysis. With the help of the Partial Least Square program so that there are no many assumptions and definite results are obtained. The results of this study indicate that good corporate governance has a positive and significant effect on financial performance, corporate social responsibility has a negative and significant effect on financial performance, total asset turnover has no significant effect on financial performance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Total Asset Turnover, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan secara konsisten dari tahun 2017-2021. Populasi penelitian ini sebanyak 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode pendekatan *purposive sampling*. Sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan antara periode 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia. Analisis data penelitian ini menggunakan *outer model*, *inner model* dan *path analysis*. Dengan bantuan program *Partial Least Square* agar tidak terjadi banyak asumsi dan didapatkan hasil yang pasti.

Received Januari 13, 2023; Revised Februari 01, 2023; Maret 01, 2023

* Munawwaroh, 1221900102@surel.untag-sby.ac.id

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Total Asset Turnover, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh perangkat perusahaan untuk memaksimalkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Dalam penerapannya *Good Corporate Governance* (GCG) dikolaborasikan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu bentuk pelaksanaan dari komitmen yang dimiliki oleh perusahaan untuk mensejahterakan masyarakat atas dasar kesadaran bahwa eksistensi perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Sedangkan *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan kapasitas penjualan tertentu.

Dengan demikian, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan bagian yang berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. *Corporate Social Responsibility* juga berperan dalam mensejahterakan masyarakat atas dasar kesadaran eksistensi perusahaan dan *Total Asset Turnover* berperan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan.

Beberapa peneliti terdahulu telah mengembangkan dan menguji berbagai model judul penelitian, menurut Hasrullah (2021) menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Safira Putri Cahyaningrum dkk (2022) menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak bisa menjadi ukuran bagi investor untuk dapat dilihat baik dimata masyarakat. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019) menyimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2012:9) akuntansi manajemen adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan. Menurut Achmad Maqsudi, dkk (2022) akuntansi manajemen adalah proses mempersiapkan laporan operasional bisnis yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder adalah teori yang memberikan gambaran kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab. Teori Stakeholder, berpendapat bahwa keberadaan *corporate* ditentukan pemegang saham. Perusahaan akan mencari kebenaran dari para stakeholders dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Indikator pengukuran *good corporate governance* pada penelitian ini menggunakan:

a. Ukuran Dewan Direksi

Berikut adalah rumus untuk dewan direksi:

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

b. Komite Audit

Berikut adalah rumus untuk komite audit:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

c. Dewan Komisaris Independen

Berikut adalah rumus untuk dewan komisaris independen (DKI):

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

d. Ukuran Dewan Komisaris

Berikut adalah rumus untuk dewan komisaris:

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan sebagai suatu komitmen tanggung jawab perusahaan atas dampak dari keputusan dan kegiatan yang dijalankan perusahaan dengan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan cara terlibat dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, serta aktif berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi

empat atau disebut G4 dengan 91 indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_{ij}}$$

Total Asset Turnover

TATO (*Total Asset Turnover*) adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. *Total Asset Turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah situasi dimana perusahaan memiliki letak keuangan dan pendapatan yang telah dicapai oleh perusahaan. Menurut Wahyuningtyas (2017) kinerja perusahaan adalah gambaran situasi keuangan perusahaan yang diketahui melalui penjabaran kondisi keuangan. Indikator pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan:

a. Return On Asset (ROA)

Berikut rumus untuk mencari ROA:

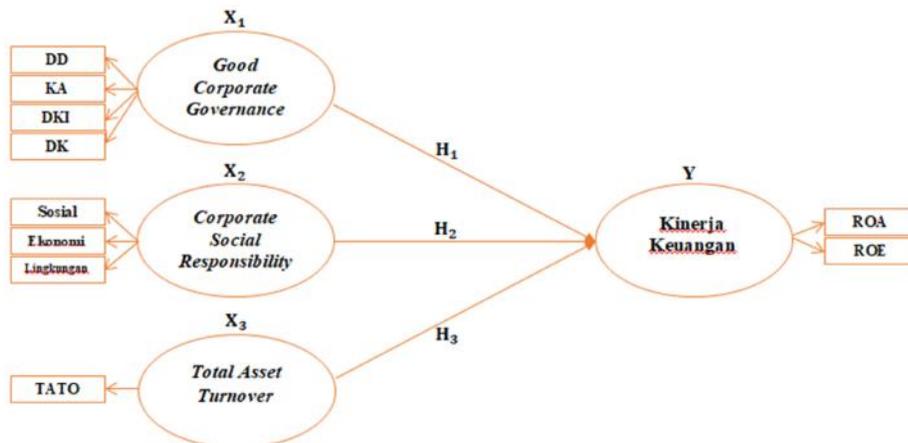
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Berikut rumus untuk mencari ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dari sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan yang diambil berdasarkan metode *purposive sampling*.

Variabel dan Indikator

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan dengan indikator *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Variabel Independen yaitu *Good Corporate Governance* dengan indikator yaitu Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris. *Corporate Social Responsibility* berpedoman pada *Global Reporting Initiative (GRI)* generasi empat atau disebut G4 dengan 91 indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Total Asset Turnover* dengan indikator *Total Asset Turnover*.

Metode Analisis Data

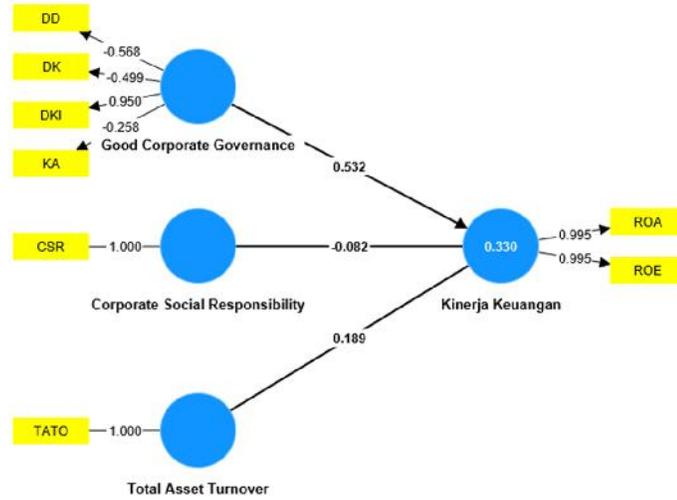
Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Kegunaan dari *outer model* ini dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *convergent validity* dan *discriminant validity*, *outer model* sering juga disebut *outer relation* atau *measurment model* yang di definisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya.

Uji Validitas – *Convergent Validity*



Gambar Nilai Outer Model

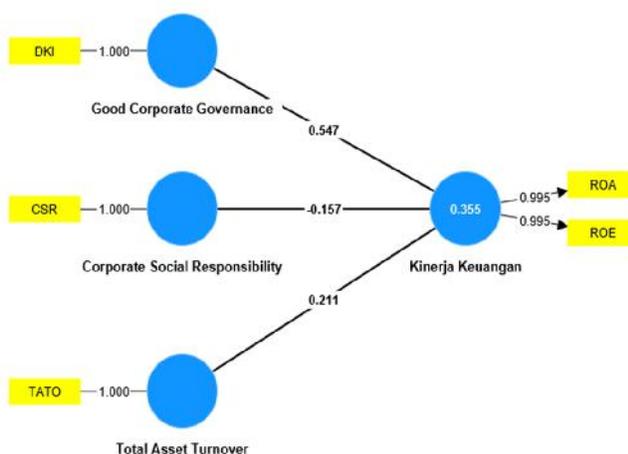
Sumber: Output PLS

Tabel Hasil Outer Model

	Corporate Social Responsibility	Good Corporate Governance	Kinerja Keuangan	Total Asset Turnover
CSR	1.000			
DD		-0.568		
DK		-0.499		
DKI		0.950		
KA		-0.258		
ROA			0.995	
ROE			0.995	
TATO				1.000

Sumber: Output PLS

Berdasarkan gambar dan tabel diatas terdapat tiga indikator yang memiliki *loading factor* kurang dari 0,7 maka disebut tidak valid. Berikut adalah tiga indikator yang dikeluarkan dari uji *outer model* yaitu indikator DD,DK dan KA. Hal ini menunjukkan indikator tersebut memiliki kolerasi yang lemah terhadap konstruknya sehingga perlu dilakukan perubahan model yang tidak lagi mengikutkan indikator yang memiliki kolerasi yang lemah. Dengan demikian indikator DD, DK dan KA harus dikeluarkan dari model, perubahan model ditujukan pada gambar berikut:



Gambar Loading Factor Setelah Perubahan Model
 Sumber: Output PLS

Tabel Hasil Tabel Setelah Perubahan Model

	Corporate Social Responsibility	Good Corporate Governance	Kinerja Keuangan	Total Asset Turnover
CSR	1.000			
DKI		1.000		
ROA			0.995	
ROE			0.995	
TATO				1.000

Sumber: Output PLS

Berdasarkan gambar dan tabel diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan perubahan model nampak bahwa seluruh indikator semua variabel memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator memiliki validitas yang tinggi sehingga memenuhi syarat *convergent validity*.

Uji Validitas – Discriminant Validity

Tabel Discriminant Validity Cross-Loading

	Corporate Social Responsibility	Good Corporate Governance	Kinerja Keuangan	Total Asset Turnover
CSR	1.000	-0.053	-0.134	0.246
DKI	-0.053	1.000	0.549	-0.028
ROA	-0.151	0.566	0.995	0.132
ROE	-0.114	0.526	0.995	0.182
TATO	0.246	-0.028	0.157	1.000

Sumber: Output PLS

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* tertinggi kepada Variabel yang dituju dibandingkan *loading factor* kepada variabel lain. Dengan demikian, kontak laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain.

Metode lain untuk melihat *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai *square root of average variance extracted* (AVE). Nilai yang disarankan adalah di atas 0,5. Berikut adalah nilai AVE dalam penelitian ini:

Tabel Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Keuangan	0,990

Sumber: Output PLS

Tabel di atas memberikan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,5 untuk variabel yang terdapat pada model penelitian.

Uji Reliabilitas – *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Berikut adalah nilai *Composite Reliability* pada output:

Tabel Composite Reliability

	Composite Reliability
Kinerja Keuangan	0,992

Sumber: Output PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk Variabel di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa variabel pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *Composite Reliability*.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai R^2 memiliki batasan dalam tiga klasifikasi yaitu: 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah). Semakin baik nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian. Berikut adalah nilai *R-Square* pada konstruk:

Tabel R-Square

	R-square
Kinerja Keuangan	0,354

Sumber: Output PLS

Tabel R^2 di atas memberikan nilai 0,354 untuk variabel Kinerja Keuangan (Y) yang berarti bahwa *Good Corporate Governance* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3) mampu menjelaskan Kinerja Keuangan sebesar 35,4% dan sisanya 64,6% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis
Uji t (Parsial)

Pengujian Hipotesis untuk uji t (parsial) dilakukan dengan melihat signifikansi pengaruh antara variabel dengan melihat koefisien parameter dan nilai signifikansi *t-statistic*. Nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*, *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah *t-statistic* > 1,96 dengan tingkat signifikansi *p-value* 0,05. Hasil model penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut.

Tabel Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Corporate Social Responsibility -> Kinerja Keuangan	-0.157	-0.149	0.074	2.128	0.033
Good Corporate Governance -> Kinerja Keuangan	0.547	0.521	0.133	4.100	0.000
Total Asset Turnover -> Kinerja Keuangan	0.211	0.259	0.162	1.308	0.191

Sumber: Output PLS

Path coefficients menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Dengan demikian hasil *path coefficients* diatas memberikan hasil sebagai berikut:

H1: Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian pada pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,547 dengan nilai *t-statistic* 4,100 > 1,96 dan *p-value* sebesar 0,000. Karena nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

H2: Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter -0,157 dengan nilai *t-statistic* 2,128 > 1,96 dan *p-value* sebesar 0,033. Karena nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

H3: Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian pada pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,211 dengan nilai *t-statistic* $1,308 < 1,96$ dan *p-value* sebesar 0,191. Karena nilai *t-statistic* $< 1,96$ dan *p-value* $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir terdapat 3 kesimpulan utama:

1. Pengujian pada pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,547 dengan nilai *t-statistic* $4,100 > 1,96$ dan *p-value* sebesar 0,000. Karena nilai *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.
2. Pengujian pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter -0,157 dengan nilai *t-statistic* $2,128 > 1,96$ dan *p-value* sebesar 0,033. Karena nilai *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.
3. Pengujian pada pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,211 dengan nilai *t-statistic* $1,308 < 1,96$ dan *p-value* sebesar 0,191. Karena nilai *t-statistic* $< 1,96$ dan *p-value* $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian penulis dapat merumuskan saran dalam beberapa poin bagi beberapa pihak. Saran ini nantinya diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Investor

Sebaiknya, sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi kedalam sebuah perusahaan, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga terkait pentingnya *menimbang good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *total asset turnover* sebuah perusahaan sebelum investor memutuskan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan dapat menjadi informasi yang membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti dimasa yang akan datang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Peneliti dimasa yang akan datang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *total asset turnover*.

- c. Penelitian serupa dapat digunakan pada perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. P., dkk. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 2, Juli 2020*, 228-249.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 17, No. 2, Desember 2018*, 1-36.
- Angelina, C., dkk. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 1, Februari 2020*, 16-27.
- Ariantini, I. G., dkk. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Journal SI Ak, Vol. 7 No. 1*.
- Astutik, E. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 1*, 264-280.
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 3, Juli 2022*, 3130-3138.
- Dewi, D. S., dkk. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal Of Social Science And Business Volume 3, Number 4, Tahun 2019*, 473-480.
- Endiana, I. D. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Vol.9 No. 1 Maret 2019*, 92-100.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, T., & Sutiono, F. (2018). Pengujian Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.3, No.1 Juni 2018*, 21-30.
- Hansen, & Mowen. (2012). *Akuntansi Manajerial Terjemahan Deny Arnos. Buku 1, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hasrullah. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Energi Dan Mineral Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 5, No. 1, Oktober 2021, 35-42.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ilmi, M., dkk. (2017). Effect Of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure And Managerial Ownership To The Corporate Value With Financial Performance As Intervening Variables: Case On Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Social Science And Business*. Vol.1 (2), 75-88.
- Isdarini, V. (2019). Analisis Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pt Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2014 – 2016. *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call For Paper-2019 “Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian”*, 60-70.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, And Ownership Structure*. *Journal Of Financial And Economics*, Vol. 3.
- Kahfi, M. F., dkk. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *E-Proceeding Of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018*, 566-574.
- Malau, N. S., dkk. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016). *E-Proceeding Of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018*, 583-594.
- Maqsudi, A., dkk. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Marius, M. E., & Masri, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan Vol. 2 No. 3*, 1-22.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting Science Vol. 1 No. 1 Januari 2017*, 21-37.
- Meiliana, V., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020*, 902-911.
- Muntoro, R. K. (2007). Membangun Dewan Komisaris Yang Efektif. *Majalah Usahawan Indonesia No. 11 Tahun XXXVI*.
- Nainggolan, I. P., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen Vol. 32 No. 1 Januari 2017*, 80-96.

- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Indeks Sri-Kehati Yang Listed Di Bei). *Jurnal Magister Manajemen Volume 8 – Issue 1 - Maret 2019*, 46-61.
- Ngedo, A. I., dkk. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan Volume 12/Nomor-1/April/2019*, 32-49.
- Nugraha, M. Y., & Hwihanus. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol.4, No.2, Oktober 2019*, 1-20.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode . *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) Vol.1, No.3, Maret 2018*, 70-83.
- Putra, E. A., dkk. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 79-93.
- Salman, K. R., & Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol . 19, No. 2, 2019.*, 136-150.
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2*, 651-669.
- Sari, I. P., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 7, Nomor 10, Oktober 2018*, 1-21.
- Sari, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 9, Nomor 12, Desember 2020*, 1-23.
- Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt.Midi Utama Indonesia, Tbk. *Account Vol 5 No 2*, 877-885.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Tania, R., & Nainggolan, B. R. (2021). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 2, Agustus 2021*, 536-544.
- Topowijono, D. H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 62 No. 1 September 2018*, 36-44.
- Wahyuningtyas, D. (2017). Pengaruh Praktik Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Artikel Ilmiah*, 1-17.
- Zulaikha, A. D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021*, 1-15.